

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Komunikasi Interpersonal Konselor dan Pasien Penyalahgunaan Narkoba dalam Proses Rehabilitasi (Studi Fenomenologi di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Mandailing Natal) maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

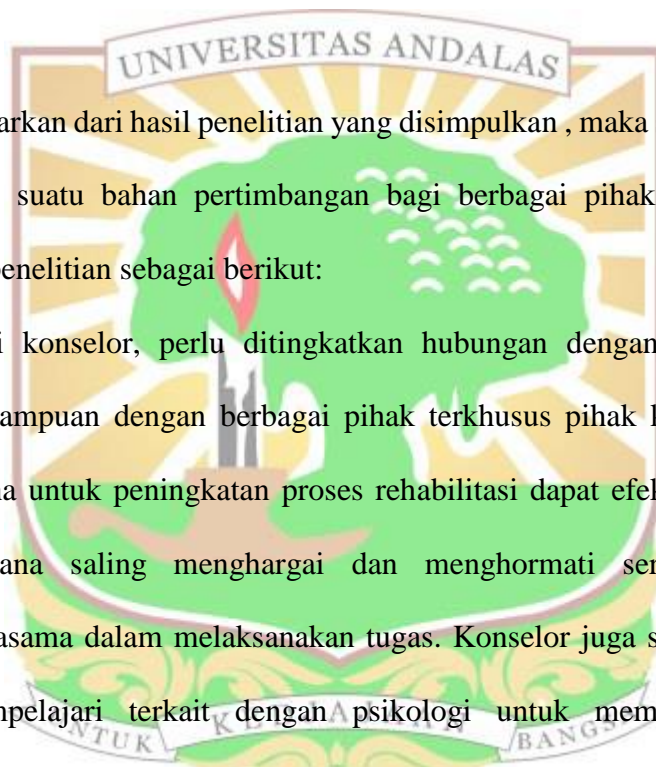
1. Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti dalam proses pengembangan hubungan proses komunikasi yang dilakukan oleh konselor dan pasien penyalahgunaan narkoba adalah sesuai dengan ketentuan prosedur pasien akan dilimpahkan pada BNN Kabupaten Mandailing untuk dilakukan pendataan awal dan konselor merencanakan rencana terapi terhadap pasien penyalahgunaan narkoba. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan konselor terhadap pasien penyalahgunaan narkoba melalui beberapa tahapan yang dapat memunculkan *self disclosure* pada pasien agar dapat mencari tahu permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien penyalahgunaan narkoba.
2. Pengalaman komunikasi konselor bahwa memilih profesi konselor di BNN Kabupaten Mandailing Natal ditunjukkan dari pengalaman yang dialami oleh konselor itu sendiri adanya ketidaksanggajaan, kompetensi yang melatarbelakangi konselor memilih profesi sebagai konselor serta

konselor menyesuaikan diri terhadap pasien penyalahgunaan narkoba. Konselor memaknai pengalaman mereka mendapatkan kesulitan ketika bertentangan dengan ketentuan ataupun prinsip kerja dalam memberikan layanan rehabilitasi, adanya kompetensi konselor untuk bekerja sebagai konselor seperti kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disimpulkan, maka saran-saran yang dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai berikut:

1. Bagi konselor, perlu ditingkatkan hubungan dengan pasien dengan kemampuan dengan berbagai pihak terkhusus pihak keluarga sebagai usaha untuk peningkatan proses rehabilitasi dapat efektif agar tercipta suasana saling menghargai dan menghormati serta terwujudnya kerjasama dalam melaksanakan tugas. Konselor juga seharusnya dapat mempelajari terkait dengan psikologi untuk memudahkan dalam pemulihan pasien penyalahgunaan narkoba.
2. Bagi pasien penyalahgunaan narkoba, agar dapat berkomitmen menjalankan sampai akhir proses rehabilitasi dan akhirnya bisa terbuka dengan permasalahan yang dialaminya kepada konselor maupun petugas kesehatan dalam upaya penunjang untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengerti tujuan hidup.



3. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian mengenai kasus penyalahgunaan narkoba dapat dilanjutkan dengan menggali lebih dalam komunikasi publik sebagai pencegahan dini melalui sosialisasi pada program rehabilitasi di BNN Kabupaten Mandailing Natal dengan metode yang berbeda. Untuk menemukan hasil temuan-temuan yang menarik dan diharapkan dapat menjadi acuan khususnya mengenai komunikasi interpersonal dan proses rehabilitasi pasien penyalahgunaan narkoba.

